

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk salah satu negara yang mempunyai tingkat kelahiran tinggi dengan harapan mempunyai generasi penerus bangsa yang tinggi suatu ilmu pendidikan untuk mengembangkan negara ini. Manusia hidup membutuhkan pendidikan, karena manusia dilahirkan dengan keadaan yang belum mengetahui sesuatu apapun, akan tetapi manusia dianugerahi oleh Allah SWT., berupa panca indra, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima dan mencari ilmu pengetahuan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹

Pendidikan dalam pengertiannya yang paling luas, memainkan peran yang makin besar untuk mewujudkan perubahan mendasar dalam cara kita hidup dan bertindak. Pendidikan adalah kekuatan masa depan, karena merupakan alat perubahan yang sangat ampuh. Salah satu masalah terbesar

¹Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 5

yang kita hadapi adalah bagaimana menyesuaikan cara berfikir kita untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks, cepat berubah, dan sulit diramalkan. Kita perlu merumuskan kembali cara kita mengelola pengetahuan. Ini berarti kita perlu memecahkan masalahnya kemudian merancang ulang kebijakan dan program pendidikan kita. Untuk mewujudkannya kita harus memandang jauh kedepan seraya menyadari tanggung jawab besar yang kita emban bagi anak cucu kita².

Melihat begitu pentingnya pendidikan disebuah negara, maka sudah sepantasnya apabila pemerintah selalu melakukan perbaikan-perbaikan dari waktu ke waktu untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Adapun arahan fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia adalah sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.³

² Edgar Morin, *Tujuh Materi Penting bagi Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Knisius, 2005), hlm. 9-10

³ *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Wacana Adhitya, 2009), hlm. 5-6

Dalam pendidikan sendiri terdapat proses pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan manusia yang cukup kompleks, yang tidak sepenuhnya dijelaskan. Sehingga pembelajaran menjadi faktor penting dalam proses mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan penting dalam pembelajaran adalah pemahaman pada materi-materi yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi memahami konsep sebagai materi yang telah diberikan memang harus lebih ditekankan lagi bukan hanya sekedar pemberian tahapan-tahapan untuk menyelesaikan soal, yang mengakibatkan kesulitan siswa saat menemui persoalan yang berbeda.

Pendidikan juga tidak luput dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atas didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya adalah guru, saluran media adalah media pembelajaran dan penerima pesannya adalah siswa.⁴

Salah satu untuk memperlancar proses pembelajaran, pendidik harus menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Karena media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi ketika proses

⁴ Areif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 11-12

pembelajaran. Media pembelajaran sangat banyak jenisnya, mulai dari buku, gambar, foto, audio, video, film, dan juga power point. Jadi media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.⁵

Dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah seorang guru dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa sehingga siswapun juga lebih mudah untuk menangkap serta memahami materi yang disampaikan guru. Seperti menurut Hamalik bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁶

Oleh karena itu pemanfaatan media pembelajaran seharusnya mendapat perhatian yang lebih dari guru dalam setiap pembelajaran. Dan guru dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga sudah di jelaskan dalam al-qur'an surat Al-'alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ۝

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah*

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 2- 3

⁶ *Ibid*,...hlm. 15

Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-‘alaq (96) : 1-5)⁷

Ayat diatas membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya dilakukan pada zaman modern seperti sekarang ini, melainkan sudah sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat kita pahami pada kata “bilqalam” dalam ayat 4 yang artinya dengan perantara qalam (pena) maksudnya adalah Allah SWT. memerintahkan Nabi Muhammad SAW. untuk mengajarkan umatnya dengan menggunakan pena (baca-tulis) sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran secara efektif yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar yang baik.⁸

Zaman modern ini seringkali menemukan permasalahan dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam, yaitu bagaimana cara guru menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien, kemudian kurangnya perhatian guru agama terhadap

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2016), hlm. 597

⁸ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4

variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.⁹

Pengaplikasian pendidikan agama Islam dimasyarakat saat ini juga masih sangat minim dan di sekolahpun hanya dijelaskan dengan secara lisan menggunakan metode ceramah saja yang mengakibatkan siswa bosan dalam mengikuti pelajarannya sehingga siswa dalam memahami pelajaran hanya setengah-setengah. Hal ini bisa dibuktikan bahwa masih banyak ditemukan siswa yang belum mengetahui tentang nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya. Padahal nama-nama malaikat sangat perlu diketahui dan dimengerti karena ini merupakan salah satu wujud upaya untuk meningkatkan keimanan dan kepercayaan kepada malaikat-malaikat Allah. Dan beriman kepada malaikat-malaikat Allah termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan oleh Allah SWT., sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al-Fathir ayat 1 :

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَعْيُنٍ مَّتَنِي وَثُلُثٌ وَرُبُعٌ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ
إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ ١

Artinya : *Segala puji bagi Allah, Pencipta langit dan bumi yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap. Masing-masing (ada yang) dua, tiga, dan empat. Dia*

⁹ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 31

*menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Fathir (35) : 1)*¹⁰

Melihat begitu pentingnya mengimani malaikat-malaikat Allah maka sudah bukan menjadi bahan perdebatan lagi jika materi ini menjadi materi yang harus dihafalkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun selama ini masih banyak siswa yang kurang minat dengan pembahasan materi ini. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal nama-nama malaikat beserta tugasnya. Banyak faktor yang mempengaruhi seorang siswa kesulitan memahami apalagi menghafal nama-nama malaikat beserta tugasnya pada anak tingkat sekolah menengah lanjut pertama. Faktor itu muncul dari internal maupun eksternal. Faktor internal muncul dari diri siswa itu sendiri yang merasa bahwa dirinya belum mampu untuk menghafalnya. Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa, diantaranya kurangnya perhatian dari orang tua yang tidak adanya motivasi dan dukungan untuk menghafalkannya, kemudian teman yang mengajak bermain tanpa memperhatikan waktu sehingga membuat siswa tambah malas untuk menghafal, dan juga faktor yang berasal dari guru. Guru yang kurang memiliki strategi pembelajaran yang baik. Metode belajar mengajar masih menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah satu arah dijadikan sebagai metode utama. Sehingga terkesan sangat membosankan, desain pembelajaran yang kurang menarik juga menjadi pemicu malasnya siswa untuk menghafal. Ditambah lagi dalam penggunaan media pembelajaran

¹⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta; CV. Toha Putra Semarang, 2008),

yang masih terbatas yang hanya menggunakan media papan tulis saja sehingga siswa susah untuk memahami materi. Padahal media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan mempengaruhi semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.¹¹

Tetapi pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, guru juga beranggapan bahwa tuntutan mengajar 24 jam pelajaran perminggu menjadi pemicu tidak tersentuhnya persiapan mengajar dengan baik, media pembelajaran yang dirasa sangat penting menjadi terabaikan, dan selain itu mereka juga merasa kesulitan untuk mencari media yang tepat. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Guru yang baik adalah guru yang mampu membuat strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Guru yang bisa tampil kreatif dan mampu mengeluarkan ketrampilan yang dimilikinya. Sehingga tidak ada lagi rasa membosankan dalam pikiran siswa ketika ketemu guru yang seperti ini. Oleh karena itu guru dalam kegiatan pembelajaran selain dengan menggunakan media papan tulis dan ceramah satu arah juga bisa menggunakan media pembelajaran berupa media audio, gambar, dan power point untuk membantu siswa agar segera menghafal nama-nama malaikat

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 16

beserta tugasnya. Sehingga siswa merasa tidak bosan dan bahkan bisa membangkitkan gairah siswa untuk belajar.

SDN Gadingmangu 2 Perak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dikenal masyarakat dengan kualitas yang cukup bagus di wilayah sekitarnya. Fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan ini termasuk dalam kategori cukup lengkap. Banyak prestasi yang telah dicapai oleh para siswa dalam bidang non-akademik, akan tetapi dalam hal akademik masih kurang mampu untuk ikut bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain. Berawal dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan observasi dan penelitian untuk bisa mengetahui permasalahan seperti apa yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi dan upaya apa yang harus dilakukan agar permasalahan tersebut tidak berlanjut.

Berdasarkan hasil observasi dan praktek pengalaman yang dilakukan oleh peneliti di SDN Gadingmangu 2 Perak masih terdapat banyak pendidik yang hanya menggunakan metode ceramah saja dan tidak dipadukan dengan metode dan media yang kreatif dan efektif untuk materi tersebut. Seperti menggunakan media audio, gambar, dan juga power point sehingga lama-kelamaan siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan siswa juga tidak akan merasa jenuh. Dari inilah penulis berfikir betapa sangat berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Walaupun itu belum diuji kebenarannya namun secara teoritis media pembelajaran memegang peran penting dalam hubungan dengan hasil belajar. Dari peristiwa dan teori tersebut di atas penulis sangat tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Gadingmangu 2 Perak Jombang”.

B. Rumusan Masalah

Dalam rangka memenuhi ketentuan inklusi-eksklusi yang mampu memberikan arahan secara jelas lagi tepat ketika pengumpulan dan reduksi data untuk kemudian dianalisis dan hasilnya dituangkan ke dalam skripsi, Maka disusun rumusan masalah yang akan diteliti dalam bentuk kalimat interogatif seperti dibawah ini:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Gadingmangu 2 Perak Jombang?
2. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Gadingmangu 2 Perak Jombang?
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Gadingmangu 2 Perak Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Maka berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dikemukakan dengan redaksi yang sederhana tetapi secara metodologis dapat diukur melalui aktifitas penelitian, seperti di bawah ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Gadingmangu 2 Perak Jombang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Gadingmangu 2 Perak Jombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Gadingmangu 2 Perak Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai kajian ilmiah maupun dalam bentuk aplikasi langsung terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Beberapa pihak diharapkan dapat merasakan manfaatnya baik secara langsung maupun tidak langsung, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis. Kegunaannya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan secara lebih detail mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, untuk menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran khususnya media audio, media gambar, media power point.

2. secara Praktis

a. Bagi Lembaga SDN Gadingmangu 2 Perak Jombang

Manfaat penelitian ini untuk SDN Gadingmangu 2 adalah untuk memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar yang kreatif.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan baik secara teori maupun praktek dalam kehidupan sehari-hari, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berupa media audio, media gambar, dan media power point.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai acuan pada penelitian selanjutnya serta sebagai kajian yang lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

d. Bagi perpustakaan UNDAR Jombang

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai koleksi dan referensi yang menambah literatur dibidang pendidikan bagi perpustakaan UNDAR Jombang dan bagi mahasiswa/mahasiswi lainnya, khususnya pada Fakultas Agama Islam (FAI).

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca sebagai referensi ilmiah atau hanya sebagai kebutuhan memperluas pengetahuan

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, dengan beberapa sub bab yaitu: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, dengan beberapa sub bab yaitu: Tinjauan Tentang Media Pembelajaran, Tinjauan Prestasi Belajar, Tinjauan Tentang Iman Kepada Malaikat, Tinjauan Tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.

Bab III : Metode Penelitian, dengan beberapa sub bab yaitu: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Alat Pengukuran Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan, dengan beberapa sub bab yaitu : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Karakteristik Responden, Analisis Variabel dan Sub-Variabel, Pengujian Hipotesis.

Bab V : Penutup, dengan beberapa sub bab yaitu : Kesimpulan, Saran-saran